

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini di negara maju dan berkembang banyak masyarakat yang khususnya di perkotaan memiliki aktifitas yang padat. Sehingga banyak masyarakat cenderung memiliki pola hidup yang kurang sehat. Padatnya aktifitas membuat masyarakat memilih makanan siap saji dan serba instan. Masyarakat kurang menyadari akan adanya bahaya kebiasaan mengkonsumsi makanan instan dan cepat saji. Beberapa contoh makanan cepat saji yaitu makanan instan dan junk food yang memiliki kolesterol tinggi karena berasal dari kuning telur dan daging yang merupakan sumber utama kolesterol. Bila mengkonsumsi makanan yang mengandung kolesterol masuk berlebihan dalam tubuh apalagi tidak diimbangi dengan olahraga dan makan sayuran yang kaya serat maka akan menyebabkan penumpukan kadar kolesterol yang mengakibatkan bahaya dalam tubuh, diantaranya menyebabkan penyakit jantung dan stroke yang berujung pada kematian (Sumardi, 2007).

Penumpukan kadar kolesterol yang sangat tinggi dapat mengakibatkan timbulnya penyakit kardiovaskuler yang sangat menakutkan karena dapat menyebabkan peningkatan angka kematian setiap tahunnya. Di Indonesia sendiri berdasarkan catatan Yayasan Jantung Indonesia, prevalensinya antara 7-12% pertahunnya. Yang artinya, paling sedikit 16,8 juta jiwa penduduk di Indonesia yang mengidap penyakit jantung dari 240 juta penduduk Indonesia.

Untuk menurunkan kadar kolesterol dapat diatasi dengan menggunakan obat kimia, namun sering kali obat kimia mengakibatkan efek samping yang serius pada penggunaannya. Sudah terdapat beberapa cara dengan menggunakan bahan alami (alternatif), di antaranya adalah dengan menggunakan buah semangka, mangga, buah naga, dan tomat (Graha, 2010).

Sebagian besar masyarakat menggunakan buah sebagai salah satu terapi pengobatan yaitu buah tomat. Kandungan gizi buah tomat terdiri dari energi, protein, lemak, karbohidrat, serat, abu, kalsium, fosfor, zat besi, natrium, kalium, vitamin A, vitamin B1, vitamin B2, vitamin C, dan air. Selain itu buah tomat mengandung karotin sebagai pembentukan provitamin A dan *lycopene* (Wiriyanta, 2002).

Tomat adalah salah satu jenis buah yang paling banyak ditemui di Indonesia. Harganya yang murah memudahkan masyarakat tidak kesulitan membeli buah ini. Selain itu, tomat mudah tumbuh diberbagai media tanah dengan suhu yang optimal sehingga memudahkan masyarakat untuk menanam sendiri di halaman rumah atau pun media dalam pot. Rasanya yang khas dan warnanya yang segar terkandung senyawa likopen yang sangat besar kandungannya dalam membantu mengobati berbagai jenis penyakit diantaranya adalah kadar kolesterol tinggi yang banyak diderita masyarakat khususnya penduduk Indonesia.

Senyawa likopen ditemukan banyak didalam tomat (Boileau et al, 2002). Likopen yang terkandung didalam tomat ini bermanfaat dalam menurunkan kadar kolesterol, karena menurut Arab dan Steck (2000) likopen dalam tomat dapat

menghambat sintesis kolesterol. Senyawa likopen ini akan mudah diabsorpsi oleh tubuh bila dikonsumsi dalam bentuk pasta, jus, dan sayur. Disebutkan bahwa tomat yang dimasak atau dihancurkan, lebih banyak mengeluarkan likopen (Apriadi, 2007).

Dari latar belakang diatas penulis ingin melakukan penelitian tentang pengaruh jus tomat terhadap kadar kolesterol pada mencit sebagai tugas akhir dalam menempuh ahli madya analis kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, maka rumusan permasalahannya adalah : Apakah ada pengaruh pemberian jus tomat terhadap kadar kolesterol pada mencit ?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui pengaruh pemberian jus tomat terhadap kadar kolesterol dalam darah pada mencit yang memiliki kadar kolesterol tinggi.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Untuk menganalisa kadar kolesterol pada mencit sebelum pemberian jus tomat.
2. Untuk menganalisa kadar kolesterol pada mencit setelah pemberian jus tomat.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dan pembelajaran dalam melakukan suatu penelitian mengenai pengaruh pemberian jus tomat terhadap kadar kolesterol dalam darah yang dilakukan pada mencit setelah mengkonsumsi jus tomat.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang bahan alami yang dapat membantu menurunkan kadar kolesterol selain menggunakan bahan atau obat kimia yaitu dengan menggunakan tomat dan memberikan informasi manfaat tomat sebagai bahan alami.